



Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Gapoktan Sumber Tani Kediri

Evita Novilia¹, Gleydis Harwida², Sandi Eka Suprajang³

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

³STIE Kusuma Negara Blitar, Indonesia

Email: ¹evitanovilia@gmail.com, ²gleydis.harwida.gh@gmail.com, ³sandi@stieken.ac.id

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima: 06 April 2021 Revisi: 10 April 2021 Dipublikasikan 30 April 2021	This study aims to determine: (a) crediting systems and procedures at gapoktan sumber tani cooperative, (b) requirements that must be met in applying for a credit loan at the gapoktan sumber tani cooperative. This study uses a descriptive qualitative research method that describes the crediting system activities and procedures at gapoktan sumber tani cooperatives. The research data were obtained using observation instruments and in-depth interviews. The results showed that the crediting system and procedures at gapoktan sumber tani cooperatives were quite good. Granting credit loans can be made if the prospective debtor bring the BPKB as collateral. The cooperative also did not survey on prospective debtor who apply for loans under five million rupiah. The stages of providing credit, namely: submission of credit application documents, short interview, documents research, decision making, the signing of the agreement, credit realization, and repayment of credit.
Kata kunci: Coorporatives; Crediting Procedures	

ABSTRAK	
Keyword: Koperasi; Prosedur Pemberian Kredit	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) system dan prosedur pemberian kredit koperasi gapoktan sumber tani, (b) persyaratan yang harus dipenuhi dalam mengajukan pinjaman kredit di koperasi gapoktan sumber tani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan kegiatan system dan prosedur pemberian kredit pada koperasi gapoktan sumber tani kediri. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa system dan prosedur pemberian kredit pada koperasi gapoktan sumber tani berjalan cukup baik. Pemberian pinjaman kredit dapat dilakukan bila calon debitur membawa BPKB kendaraan sebagai barang jaminan. Pihak koperasi juga tidak melakukan tahapan survei lapangan kepada calon debitur yang mengajukan pinjaman dibawah lima juta rupiah. Adapun tahapan pemberian kredit yaitu pengajuan dokumen permohonan kredit, wawancara singkat, penyeledikan berkas, pemberian keputusan, penandatanganan akad perjanjian, realisasi kredit, angsuran dan pelunasan kredit.

Pendahuluan

Keuangan merupakan salah satu sector yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi dan memicu pertumbuhan ekonomi dari suatu daerah (Supartoyo, Y.H., Juanda, B., Firdaus, M., Effendi, J., 2018). Hal Ini dapat terlihat dari banyak berdirinya lembaga penyedia keuangan seperti lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank yang membantu kebutuhan finansial masyarakat. Hadirnya lembaga keuangan bank

dan lembaga keuangan non bank membuat masyarakat memiliki banyak alternatif pilihan penyedia modal keuangan. Masyarakat diberikan kebebasan dan keleluasan dalam menentukan lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam pengembalian dana pinjaman untuk membantu kebutuhan financial. Namun saat ini lembaga keuangan non bank cukup populer sebagai lembaga penyedia modal bagi masyarakat.

Salah satunya yang banyak kita jumpai dalam suatu daerah yaitu koperasi.

Koperasi adalah badan hukum/badan usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan Bersama dibidang ekonomi, social dan budaya sesuai dengan nilai prinsip koperasi (UU No 17 tahun 2012 ayat 1 pasal 1). Koperasi dibuat dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya yang berasaskan kekeluargaan sehingga masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam mengelola koperasi. Secara umum koperasi terbagi dalam 4 jenis usaha yaitu koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi serba usaha, dan koperasi simpan pinjam yang mana masing-masing jenis usaha mempunyai program berbeda dalam menjalankan koperasi.

Koperasi simpan pinjam adalah salah satu unit usaha koperasi yang kegiatannya adalah menerima simpanan dan memberikan pinjaman kredit pada anggota dengan bunga yang relative rendah. Pemberian pinjaman kredit adalah salah satu bentuk usaha dari koperasi dalam mengelola dan mengolah modal yang dimiliki. Modal koperasi yang dimaksud dalam hal ini adalah dari hasil donasi dan simpanan anggota yang digunakan untuk memberikan pinjaman kredit kepada anggota dengan cara mengambil keuntungan dari pembayaran bunga anggota koperasi yang melakukan pinjaman (Syafriansyah, 2015). Koperasi simpan pinjam memberikan kemudahan pengajuan pemberian kredit bagi anggota atau calon debitur dengan proses cepat dan prosedur yang tidak rumit. Namun, koperasi juga harus tetap selektif dalam memberikan kredit, karena dengan menerapkan system pemilihan calon debitur yang selektif dapat memberikan dampak yang positif dan akan mengurangi resiko kredit macet (Dai, Ratna M., Suryanto., Novianti,s., 2017).

Koperasi Pertanian Gapoktan Sumber Tani adalah koperasi desa yang berlokasi di desa sumberagung kecamatan plosoklaten kabupaten kediri. Koperasi gapoktan awal mula didirikan pada tahun 2000 yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang mayoritas pekerjaannya adalah petani. Seiring berkembangnya waktu koperasi gapoktan mengalami kemajuan yang terbilang cukup signifikan dalam hal transaksi keuangan dan penambahan jumlah anggota koperasi. Koperasi gapoktan pada tahun 2012 secara resmi melegalkan koperasi dengan Nomor badan hukum 518/PAD/BH/XVI.9/04/2012. Koperasi gapoktan sumber tani memiliki 4 unit usaha namun hanya unit simpan pinjam yang dapat berkembang dan berjalan. Koperasi gapoktan sumber tani selalu mengupayakan untuk memberikan pelayanan terbaik untuk semua anggota, masyarakat dan calon debitur dengan berbagai macam program simpanan dan pembiayaan kredit. Ada dua macam pembiayaan kredit yang ada dikoperasi yaitu pembiayaan pertanian dan pembiayaan perdagangan yang diperuntukan bagi masyarakat umum dan anggota yang memerlukan pinjaman dana.

Pemberian kredit dan penyaluran kredit di koperasi gapoktan sumber tani tidak bisa lepas dari prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan sebelumnya oleh koperasi. Keberhasilan pemberian kredit ini tergantung dari cara pengelolaan yang dijalankan sesuai dengan prosedur. Maka dari itu pengurus dan karyawan koperasi dalam menjalankan prosedur pemberian kredit harus memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan prosedur kredit guna menghindari kendala kredit macet. Dari wawancara awal yang dilakukan, koperasi gapoktan sumber tani terkadang tidak disiplin dalam menerapkan prosedur pemberian kredit pada calon debitur. Hal ini menyebabkan terjadinya penundaan pelunasan pembayaran oleh beberapa debitur yang secara tidak langsung dapat menimbulkan resiko kredit macet. Maka dari itu berdasarkan uraian diatas maka penelitian

ini focus pada “Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Gapoktan Sumber Tani”.

Metode

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk menggambarkan system dan prosedur pemberian kredit pada koperasi. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti dilapangan (Umar, 2003). Data hasil penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan dan meringkas berbagai informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan yang terjadi dilapangan (Winarta, 2006).

Penelitian ini dilakukan di koperasi gapoktan sumber tani desa sumberagung kecamatan plosokaten kabupaten kediri. Subjek penelitian adalah koperasi gapoktan sumbertani dan objek penelitiannya adalah system dan prosedur pemberian kredit koperasi. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara secara mendalam dengan pengurus dan karyawan koperasi gapoktan sumber tani.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Proses pengajuan pinjaman di koperasi gapoktan sumber tani dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan Dokumen Permohonan Kredit

Proses pengajuan permohonan pinjaman kredit pada koperasi gapoktan sumber tani dilakukan sendiri oleh pihak yang

bersangkutan. Calon debitur dapat mendatangi koperasi atau bertanya kepada debitur lainnya untuk memperoleh informasi dokumen persyaratan permohonan kredit yang diperlukan sebelum melakukan pengajuan kredit. Calon debitur dapat langsung datang ke koperasi dengan membawa persyaratan pengajuan pinjaman yang berupa (a) foto kopi KTP suami dan istri, (b) Foto kopi STNK kendaraan yang dijaminkan, (c) foto kopi kartu keluarga, dan (d) BPKB asli kendaraan untuk melakukan pengajuan kredit. Pihak koperasi selanjutnya akan memberikan form pengajuan pinjaman kepada calon debitur yang memuat nama lengkap, alamat rumah sesuai ktp, no telepon yang dapat dihubungi, jumlah pinjaman, dan jangka waktu pinjaman. Form pengajuan yang telah selesai diisi berserta dokumen persyaratan yang dibutuhkan kemudian diajukan kepada bagian administrasi koperasi untuk di proses selanjutnya.

2. Wawancara Singkat

Wawancara secara singkat dilakukan saat calon debitur sudah melengkapi form pengajuan, dokumen persyaratan pengajuan kredit dan menyerahkannya pada bagian administrasi koperasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai keadaan dari calon debitur. Wawancara juga bertujuan untuk melakukan checking data yang diberikan pada koperasi. Hasil wawancara ini kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk tahap selanjutnya.

3. Penyelidikan Dokumen

Pada tahap ini bagian administrasi koperasi gapoktan sumber tani melakukan penyelidikan dokumen pengajuan kredit calon debitur. Tujuan dari penyelidikan dokumen ini adalah untuk mengetahui persyaratan berkas yang diajukan sudah sesuai atau belum (Kasmir, 2012). Karyawan koperasi gapoktan sumber tani melakukan pemeriksaan dokumen seperti (a) keabsahan surat-surat barang jaminan, (b) pemeriksaan no rangka kendaraan dengan STNK dan BPKB, (c) tahun pembuatan barang

jaminan, (d) kesesuaian alamat calon debitur, (e) melakukan survei lapangan untuk pinjaman diatas lima juta rupiah, dan (f) membuat rekap analisis dokumen calon debitur. Apabila dalam proses penyelidikan dokumen ini persyaratan pengajuan kredit lengkap dan sesuai dengan system koperasi gapoktan sumber tani, maka calon debitur hanya tinggal menunggu keputusan diterima atau tidak.

4. Pemberian Keputusan

Keputusan kredit akan menentukan apakah kredit yang diajukan akan diterima atau tidak (Sastari, 2019). Pada tahap ini koperasi akan mentafsirkan nilai jual dari barang yang telah dijaminan calon debitur. Koperasi gapoktan sumber tani memberikan besarnya nominal pinjaman kredit maksimal sesuai dengan nilai jual barang jaminan. Besarnya tafsiran nominal dapat berbeda, hal ini tergantung dari jenis kendaraan, tahun, dan merk kendaran yang dijadikan barang jaminan. Tahap pemberian keputusan kredit biasanya mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, dan biaya yang harus dibayar oleh calon debitur (Sastari, 2019). Keputusan besarnya nominal pengajuan kredit yang diberikan pada calon debitur ditentukan sepenuhnya oleh pihak koperasi gapoktan sumber tani. Keputusan kredit biasanya untuk jumlah tertentu merupakan keputusan tim, jadi apabila pengajuan kredit ditolak hendaknya dikirim surat penolakan sesuai dengan alasannya masing-masing (Oktafiani L, Idris I, 2015). Selanjutnya, besarnya nominal yang diberikan pihak koperasi gapoktan sumber tani dapat berbeda dari nominal yang diajukan dalam form pengajuan kredit. Hal ini disebabkan besarnya nilai tafsiran barang jaminan terkadang dapat lebih rendah dari nominal yang diajukan oleh calon debitur dan begitu sebaliknya.

5. Penandatanganan Akad Perjanjian

Penandatanganan akad perjanjian kredit merupakan tahap selanjutnya setelah koperasi gapoktan sumber tani memberikan keputusan

untuk menerima pengajuan permohonan kredit calon debitur. Koperasi gapoktan sumber tani membuat klausa-klausa isi perjanjian kredit secara mandiri sebagai alat bukti bila terjadi sengketa. Hal ini selaras dengan pendapat Artesa dkk (2016) yaitu perjanjian kredit bentuk dan formatnya ditentukan oleh masing-masing bank secara tertulis. Koperasi gapoktan sumber tani kembali menjelaskan kepada calon debitur mengenai isi dari klausa-klausa dalam perjanjian, kewajiban dan hak debitur, dan tata cara pelunasan kredit sebelum penandatanganan akad dilakukan. Pada tahap ini bila yang bersangkutan telah setuju maka pihak koperasi dan calon debitur menandatangani akad perjanjian kredit dan surat pernyataan penyerahan jaminan yang dilakukan secara langsung atau lewat notaris.

6. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan apabila calon debitur telah menandatangani akad perjanjian dan surat pernyataan penyerahan jaminan. Realisasi kredit pada koperasi gapoktan sumber tani dapat dilakukan dihari yang sama dengan dengan proses penandatanganan akad perjanjian bila jumlah nominal yang diajukan tidak terlalu besar. Calon debitur harus menunggu satu sampai dua minggu untuk realisasi kredit dengan nominal diatas lima juta rupiah. Hal ini dikarenakan koperasi memerlukan waktu lebih untuk mencairkan dana dengan nominal yang besar. Pada saat realisasi kredit dilakukan koperasi gapoktan sumber tani menyertakan kwitansi pencairan dan kartu debitur untuk mencatat angsuran yang akan disetorkan tiap bulannya.

7. Angsuran dan Pelunasan Pinjaman

Proses pembayaran angsuran dapat dilakukan secara langsung dengan mendatangi koperasi gapoktan sumber tani. Debitur diwajibkan untuk membawa kartu debitur setiap melakukan pembayaran angsuran.

Pelunasan pinjaman dilakukan bila pinjaman debitur telah jatuh tempo namun pembayaran belum terselesaikan. Dalam hal

ini debitur dapat mengajukan tambahan waktu pembayaran pada koperasi. Koperasi gapoktan sumber tani akan memberikan keringanan waktu pembayaran atau tambahan waktu pembayaran pada debitur, namun bila dalam jangka waktu tambahan debitur tidak dapat melakukan pelunasan pinjaman maka koperasi dapat melelang barang jaminan untuk melunasi sisa pinjaman.

Dilihat dari proses diatas, prosedur pemberian kredit pada koperasi gapoktan sumber tani telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi. System dan prosedur pemberian kredit koperasi gapoktan sumber tani dapat dijalankan dengan baik oleh karyawan koperasi. Prosedur pengajuan dan pemberian kredit pada koperasi terbilang sederhana dan tidak berbelit-belit. Dokumen persyaratan dapat dipenuhi dengan mudah oleh calon debitur yang ingin mengajukan permohonan kredit pada koperasi. Proses yang mudah dan relatif cepat membuat koperasi gapoktan sumber tani menjadi salah satu pilihan utama bagi anggota dan warga sekitar dalam pengajuan permohonan pinjaman kredit. Hal ini sesuai dengan Syafriansyah (2015) bahwa kemudahan persyaratan dalam permohonan pinjaman menjadi daya tarik peminjam untuk melakukan pinjaman.

Dari hasil penelitian dan wawancara dengan pengurus dan karyawan koperasi gapoktan sumber tani masih terdapat beberapa kelemahan dalam melaksanakan prosedur pemberian kredit pada koperasi yaitu: (a) survei lapangan terkadang tidak dijalankan sebagaimana mestinya oleh petugas karena dianggap telah memenuhi persyaratan administrasi, yang mana seharusnya dilakukan pengecekan lebih akan barang jaminan dan kemampuan debitur untuk menghindari kredit macet (b) karyawan koperasi melakukan multi fungsi pekerjaan yang mana karyawan administrasi juga merangkap sebagai kasir yang mana seharusnya dilakukan oleh orang yang berbeda (c) koperasi gapoktan sumber tani belum memiliki staf hukum yang

membuat surat perjanjian dan membantu menyelesaikan konflik bila terjadi masalah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa system dan prosedur pemberian kredit pada koperasi gapoktan sumber tani berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh koperasi. Ada tujuh prosedur yang harus dilalui oleh calon debitur dalam mengajukan permohonan pinjaman kredit pada koperasi yaitu: (1) pengajuan permohonan dokumen kredit, (2) wawancara singkat, (3) penyelidikan dokumen kredit, (4) pemberian keputusan, (5) penandatanganan akad perjanjian, (6) realisasi kredit, dan (7) angsuran dan pelunasan pinjaman. Pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada koperasi gapoktan sumber tani masih belum maksimal, ada beberapa kelemahan dalam kegiatan pelaksanaan yang harus diperbaiki oleh pihak koperasi. Namun hal itu tidak sampai mengganggu sistem dan prosedur pemberian kredit di koperasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan saran, koperasi gapoktan sumber tani dapat melakukan pemisahan fungsi jabatan antara bagian pencatatan dengan kasir. Sehingga ada kejelasan wewenang dan tanggungjawab dari masing masing pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arthesa, Ade., Handiman. 2006. Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta: PT Indeks.
- Dai, Ratna M., Surtanto., Novianti,S. __. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Koperasi (Studi pada Koperasi Rahastra Credit Union Bandung). Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan: 7(1) 65-77
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.

- Oktafiani, Leni., Idris, Irdanuraprida. 2015. Pelaksanaan Pemberian Kredit dengan Jaminan Hak Tanggungan Pada debitur PT. Bank DKI Jakarta Pusat. *Lex Jurnalica*, 12 (2): 79-90
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No.17 Tahun 2012 Ayat 1 Pasal 1 tentang Perkoperasian. Jakarta: Republik Indonesia
- Saryono. 2010. Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sastari, Kadek Rika. 2019. Tinjauan Atas Analisis prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PT. BPR Padma Cabang Singaraja. *Jurnal Akutansi Profesi*, 10 (1): 28-32
- Supartoyo, Y.H., Juanda, B., Firdaus, M., Effendi, J. 2018. Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi & Keuangan*. 2(1): 16-38
- Syafriansyah, Muhammat. 2015. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda. *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3 (1): 83-93
- Umar, Husein. 2003. Metode Riset Komunikasi Organisasi Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winartha, I Made. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi.